

Laporan Tugas Besar Database KTP



Nama Kelompok :

Ravi Rahmatul Fajri

Kaisar Abdan Syakuro

Andika Dwi Arko

Vicky

Moh Diar

Anisa Rosalina

Kelas : D4 TI 1A

Matkul : Basis Data / Database

Dosen Pengampu : Syafrial Fachri Pane.,ST.,MTI
Teknik Informatika
Politeknik Pos Indonesia Tahun Ajaran 2018/2019

1. Pengertian Kartu Tanda Penduduk (KTP) Beserta Bukti-Buktinya

KTP adalah dokumen kependudukan yang memuat sistem keamanan/ pengendalian baik dari sisi administrasi ataupun teknologi informasi dengan berbasis pada database kependudukan nasional. Penduduk hanya diperbolehkan memiliki 1 KTP yang tercantum 1 NIK. Perbedaan dengan KTP biasa adalah didalam KTP terdapat chip yang menyimpan data seseorang didalamnya

Syarat penerbitan KTP lama atau e-KTP baru

- Telah berusia 17 tahun.
- Fotokopi KK.
- *Surat Keterangan Pindah* yang diterbitkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota dari daerah asal.
- *Surat Keterangan Datang dari Luar Negeri* yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana bagi WNI yang datang dari Luar Negeri karena pindah.
- Datang langsung untuk di foto (E-KTP) atau melampirkan pas foto terbaru ukuran 3×4 sebanyak 2 lembar (KTP Lama)



Proses pembuatan KTP

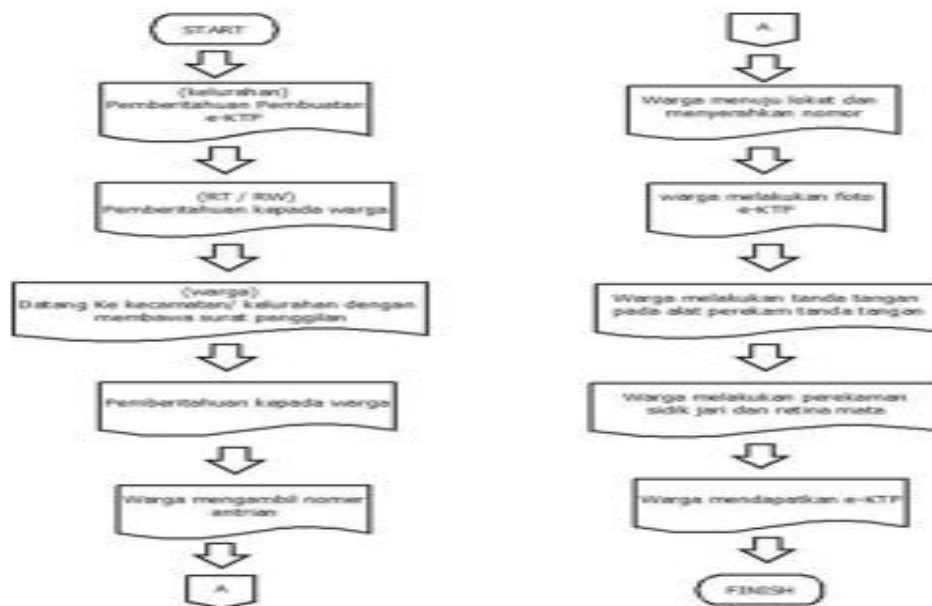
- Kantor kelurahan mendapat pemberitahuan bahwa warganya diwajibkan untuk membuat surat KTP
- Kantor kelurahan menyerahkan surat tersebut kepada RT/RW agar disampaikan kepada warga RT/RW menjalani amanah yang diberikan oleh kantor kelurahan
- Warga datang ke tempat pelayanan atau biasanya kantor kelurahan/kecamatan dengan membawa surat panggilan
- Warga menunggu pemanggilan nomor antrean
- Warga menuju loket yang telah ditentukan ketika nomor antrean dipanggil
- Petugas melakukan verifikasi data penduduk
- Petugas mengambil foto untuk pembuatan KTP
- Petugas meminta warga untuk membubuhkan tanda tangan pada perekam tanda tangan
- Warga diminta melakukan sidik jari dan perekaman retina mata
- Petugas memberitahu warga bahwa ktp akan jadi beberapa hari lagi
- Warga mendapatkan KTP

Bentuk Flowchart pembuatan KTP

Proses pembuatan KTP

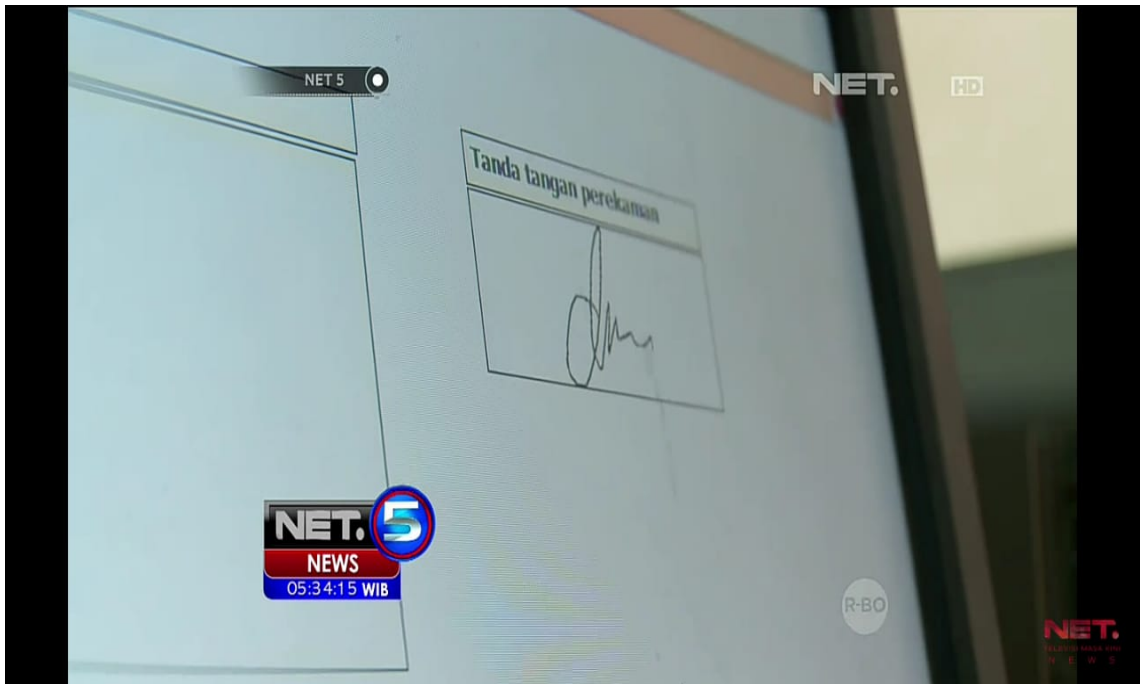
- Kantor kelurahan mendapat pemberitahuan bahwa warganya diwajibkan untuk membuat surat KTP
- Kantor kelurahan menyerahkan surat tersebut kepada RT/RW agar disampaikan kepada warga RT/RW menjalani amanah yang diberikan oleh kantor kelurahan
- Warga datang ketempat pelayanan atau biasanya kantor kelurahan/kecamatan dengan membawa surat panggilan
- Warga menunggu pemanggilan nomor antrean
- Warga menuju loket yang telah ditentukan ketika nomor antrean dipanggil
- Petugas melakukan verifikasi data penduduk
- Petugas mengambil foto untuk pembuatan KTP
- Petugas meminta warga untuk membubuhkan tanda tangan pada perekam tanda tangan
- Warga diminta melakukan sidik jari dan perekaman retina mata
- Petugas memberitahu warga bahwa ktp akan jadi beberapa hari lagi
- Warga mendapatkan KTP

Bentuk Flowchart pembuatan KTP

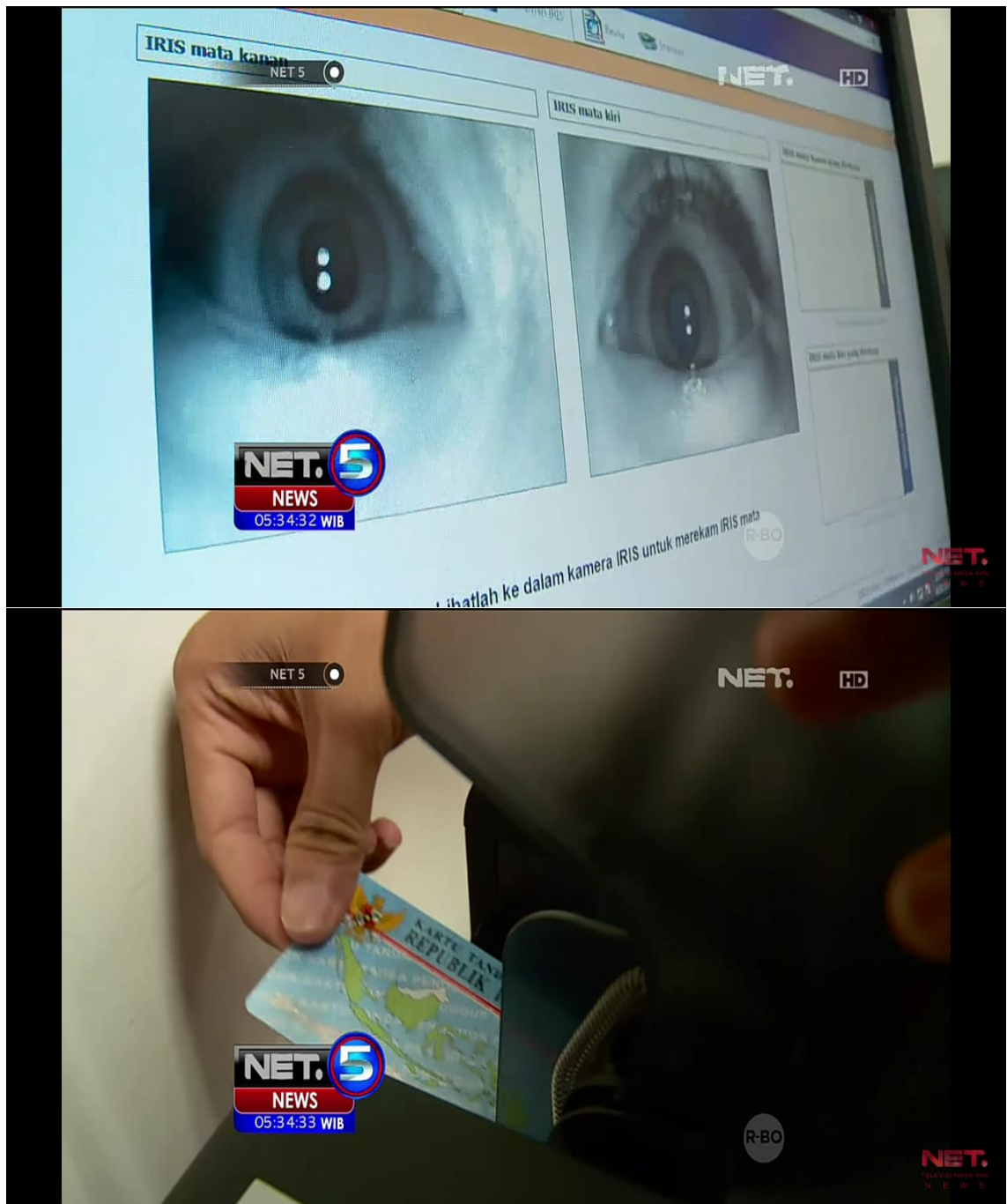


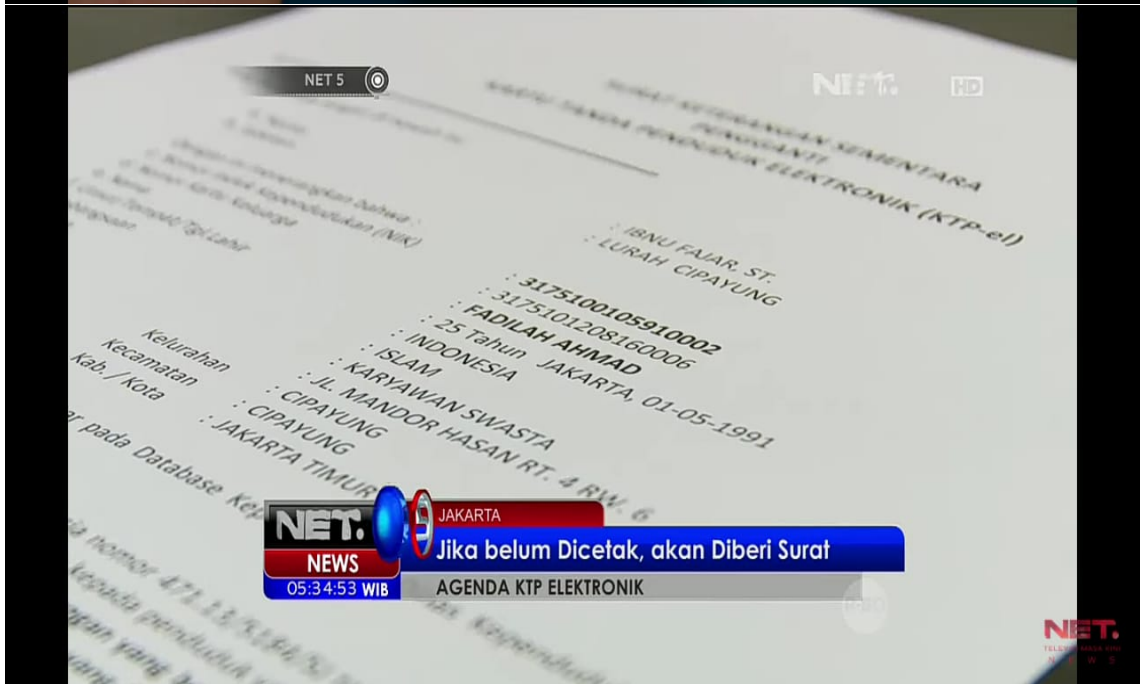














2. Analisis Kartu Tanda Penduduk (KTP)

I. PENDAHULUAN

Identitas bagi kebanyakan orang adalah selembar kartu nama atau publikasi profil yang mengukuhkan keberadaan mereka dengan sebuah nama, profesi, pengalaman, opini dan kedudukan. Identitas manusia selama hidupnya dicerminkan oleh seperangkat opini orang lain. Identitas dalam hal ini terkandung kesemua yang menjadi kenyataan ketika kita mengkonfirmasi predikat-predikat dari orang lain. KTP merupakan satu hal yang wajib dimiliki oleh masyarakat yang tinggal di Indonesia. Karna apapun yang akan kita lakukan dalam hal administrasi pasti akan memerlukan KTP (misalnya : pembuatan credit card atau pembuatan SIM).

KTP berisi informasi mengenai sang pemilik kartu, termasuk:

- Nomor Induk Kependudukan (NIK);
- Nama Lengkap;
- Tempat Tanggal Lahir;
- Jenis Kelamin;
- Agama;
- Status Perkawinan;
- Golongan Darah;
- Alamat;
- Pekerjaan;
- Kewarganegaraan;
- Foto;
- Masa Berlaku;
- Tempat Dan Tanggal Dikeluarkan KTP;
- Tanda Tangan Pemegang KTP;
- Nama Dan Nomor Induk Pegawai Pejabat yang Menandatangani.

II. TUJUAN

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah mengetahui bagaimanakah perancangan pembuatan KTP, sehingga dapat memberikan data yang akuntabilitas dan transparan, serta dapat meminimalisir proses-proses yang dianggap dapat memperdama proses terciptanya KTP.

III. PROSES DOMAIN BISNIS SECARA GENERIK

Proses domain bisnis secara generik adalah sebuah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan tertentu.

IV. PROSES BISNIS YANG SEDANG BERJALAN

Cara mendapat KTP.

1. Pemohon mengisi Formulir Master KTP yang berisi data – data pemohon yang ditandatangani oleh yang bersangkutan dan diketahui oleh Lurah dan Camat.
2. Membawa Formulir Master KTP ke Kelurahan dengan melampirkan persyaratan sebagaimana tersebut di atas.
3. Kelurahan menerima dan meneliti berkas permohonan beserta persyaratannya, memberikan nomor register dan memberikan resi tanda terima serta mengirimkan berkas beserta persyaratannya ke Kecamatan.
4. Kecamatan menerima dan meneliti berkas permohonan beserta persyaratannya, kemudian melakukan proses input data berdasarkan data-data yang ada dalam Formulir Master KTP.
5. KTP yang telah diproses, diteliti kembali dan apabila sesuai dengan data-data yang ada, maka Camat menanda tangani KTP;
6. Kecamatan mengarsipkan berkas permohonan KTP, dan mengirimkan KTP yang telah selesai ke Kelurahan;
7. Kelurahan menyerahkan KTP kepada pemohon berdasarkan resi tanda terima yang diberikan oleh pemohon sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
8. Membayar Retribusi Daerah.

V. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data pada objek yang sedang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh atau menambah data yang belum lengkap pada waktu melakukan observasi.

c. Penelitian perpustakaan

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi data-data yang sudah ada dengan cara membaca literatur perpustakaan maupun buku-buku dan artikel online yang berhubungan dengan penelitian.

VI. ANALISA PROSES BISNIS YANG BERJALAN

Use case diagram mendeskripsikan interaksi tipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberi sebuah narasi tentang bagaimana system tersebut digunakan.

a.	Nama Use Case	Mengisi data di formulir master KTP
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Pemohon mengisi formulir berdasarkan data-data pemohon sebagai persyaratan pembuatan KTP.
b.	Nama Use Case	Mengirim formulir master KTP
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Kelurahan
	Deskripsi	Pemohon mengirim formulir master yang telah diisi.
c.	Nama Use Case	Memhaya retribusi daerah
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Kelurahan
	Deskripsi	Pemohon memhaya retribusi daerah sesuai ketentuan yang ada.
d.	Nama Use Case	Mengirim berkas ke kecamatan
	Aktor Utama	Lucuk
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Camat
	Deskripsi	Mengirim berkas yang telah diisi pemohon untuk ditindak lanjuti.

e.	Nama Use Case	Menyerahkan KTP kepada Pemohon
	Aktor Utama	Lurah
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Pemohon
	Deskripsi	Setelah pendaftaran oleh Camat selesai, Lurah dalam hal ini Kelurahan mengirim KTP yang telah jadi ke Pemohon sesuai no.Registrasi & resi tanda terima.
f.	Nama Use Case	Menandatangani KTP
	Aktor Utama	Camat
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Pendaftaran KTP sebelum proses pengarsipan berkas.
g.	Nama Use Case	Mengarsipkan berkas
	Aktor Utama	Camat
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Pengarsipan berkas data pemohon.
h.	Nama Use Case	Mengirim KTP
	Aktor Utama	Lurah
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Pemohon
	Deskripsi	Mengirim KTP yang telah selesai kepada Pemohon.

Otomatisasi merupakan salah satu bentuk aplikasi dari pengendalian. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan memudahkan manusia dalam melakukan tugas yang kompleks dan mendetail. Otomatisasi dibangun dengan mengintegrasikan beberapa bagian yang berbeda domain, yaitu bagian elektronik, mekanik, dan software.

Otomatisasi yang dapat dilakukan dalam proses bisnis pembuatan KTP baru, adalah mengirim KTP ke kelurahan dalam bentuk softcopy melalui email

Berikut use case description:

a.	Nama Use Case	Mengisi data di formulir master KTP
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	
	Deskripsi	Pemohon mengisi formulir berdasarkan data-data pemohon sebagai persyaratan pembuatan KTP.
b.	Nama Use Case	Mengirim formulir master KTP
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Kelurahan
	Deskripsi	Pemohon mengirim formulir master yang telah diisi.
c.	Nama Use Case	Membayar retribusi daerah
	Aktor Utama	Pemohon
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Kelurahan
	Deskripsi	Pemohon membayar retribusi daerah sesuai ketentuan yang ada.

d.	Nama Use Case	Mengirim berkas ke kecamatan
	Aktor Utama	Lucab
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Camat
	Deskripsi	Mengirim berkas yang telah diisi pemohon untuk ditindak lanjut.
e.	Nama Use Case	Menerima softcopy KTP
	Aktor Utama	Lucab
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Server
	Deskripsi	Menerima softcopy dari kecamatan melalui server.
f.	Nama Use Case	Mencetak KTP
	Aktor Utama	Lucab
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Softcopy yang telah diterima dari kecamatan dicetak sebelum diserahkan ke pihak pemohon.
g.	Nama Use Case	Menyerahkan KTP berdasarkan resi tanda terima kepada pemohon.
	Aktor Utama	Lucab
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Pemohon
	Deskripsi	KTP yang sudah dicetak diserahkan ke pemohon sesuai resi tanda terima yang telah diberikan oleh kelurahan sebelumnya.

h.	Nama Use Case	Menandatangani KTP
	Actor Utama	Camat
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Sebagai jabatan tertinggi di suatu daerah, maka camat menandatangani KTP.
i.	Nama Use Case	Mengarsipkan berkas
	Actor Utama	Camat
	Stakeholder Yang Berkepentingan	—
	Deskripsi	Perarsipan berkas data pemohon.
j.	Nama Use Case	Mengirim KTP dalam bentuk softcopy.
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Server
	Deskripsi	Pengiriman KTP yang sudah jadi dalam bentuk softcopy.
k.	Nama Use Case	Menerima softcopy KTP
	Actor Utama	Server
	Stakeholder Yang Berkepentingan	Kecamatan
	Deskripsi	Server menerima softcopy untuk dikirimkan kembali ke kelurahan.
l.	Nama Use Case	Mengirim softcopy KTP
	Actor Utama	Server

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam analisa yang telah dilakukan terdapat adanya beberapa proses yang dianggap dapat memperdama / memperlambat proses terjadinya KTP tersebut. Maka dari itu penulis mengotomatisasi domain bisnis ini untuk mempermudah dan juga mempercepat proses terjadinya Kartu Tanda Penduduk.]

1. Menjelaskan Character,Field/Atribut,Record/Baris Data,File/Tabel



2. Membuat Tabel Universalnya

pro v	kab	nik	nama	Tmp tel lor	ik	Gol dar	alma t	kel	kec	agama	Sttus perk awin an	pkia an	ke wa ra neg ara an	Berlak u hinag a	fo to	Tel perek apan	ttid

